

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media dewasa ini telah menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya berfungsi sebagai efektifitas dalam berkomunikasi, hadirnya media massa secara jelas telah menjadi daya tarik atau hiburan tersendiri bagi masyarakat di seluruh dunia dan juga Indonesia. Media massa berkembang dengan cara menyesuaikan kebutuhan dari para penggunanya. Oleh karena itu, munculah istilah media baru sebagai bentuk teknologi komunikasi dengan metode digitalisasi dan ketersediaannya yang lebih luas untuk manfaat pribadi dalam suatu alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Perkembangan media baru tentunya membuat tujuan media tidak hanya berfokus pada penyebaran informasi, tetapi juga penyedia hiburan dan efektifitas dalam berkomunikasi. Kemunculan media massa dan jenis media lainnya memberikan warna baru bagi dunia teknologi dan kemajuan. Hingga saat ini, masyarakat di seluruh dunia sedang berada pada kemunculan fase media baru, termasuk Negara Indonesia.

Pada Negara Indonesia, melalui data yang diambil dari We Are Social dan Hootsuite (Kemp, 2022), jumlah media sosial yang aktif digunakan oleh masyarakat mencapai 191,4 juta (68,9%) dari total populasi masyarakat Indonesia, yaitu 277,7 juta. Disisi lain, pengguna internet di Negara Indonesia telah mencapai 204,7 juta pengguna (73,7%). Angka ini tentunya menjadi bukti bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki ketergantungan pada maraknya penggunaan media.



Gambar 1.1 Data pengguna internet di Indonesia pada Februari 2022

Seluruh kalangan masyarakat Indonesia tentunya menjadi kontributor sebagai pengguna ataupun tim produksi dalam fenomena media baru. Peranan ini tentunya dilakukan untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau mengekspresikan pengalamannya. Salah satu keuntungan dari adanya kemajuan media baru adalah untuk membantu para tunanetra.

Tunanetra merupakan seorang individu yang mengalami kerusakan atau gangguan pada salah satu organ penting, yaitu mata (Wikasanti, 2014). Penggunaan media baru seperti media sosial beserta fitur yang ramah disabilitas turut membantu para tunanetra untuk mempermudah komunikasi di antara mereka. Sebagai contoh, fitur *text-to-speech* yang dapat mendeteksi teks melalui suara. Fitur lain seperti *voice note* yang digunakan pada media sosial tentunya mempermudah komunikasi bagi seluruh kalangan, termasuk para tunanetra.

Salah satu jenis media yang saat ini telah menjadi tren pada media baru adalah “Podcast”. Media ini merupakan salah satu terobosan baru, khususnya bagi para tunanetra yang memaparkan segala bentuk informasi melalui audio. Secara umum, *podcast* merupakan suatu konten berbentuk audio yang dihubungkan oleh jaringan internet (Radika & Setiawati, 2020). Hubungan yang sangat relevan antara *podcast* dengan tunanetra tentunya menjadi peluang lapangan pekerjaan yang baru bagi para tunanetra. Penciptaan karya dalam bentuk audio yang berbasis suara akan dimanfaatkan oleh para tunanetra untuk bisa menghasilkan karya yang dapat dikenal oleh khalayak.

Salah satu yayasan tunanetra, yaitu Mitra Netra menjadi pelopor dari adanya pelatihan *podcast* bagi para tunanetra. Melalui kolaborasi bersama dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan media Kantor Berita Radio (KBR), yayasan ini ingin menunjukkan potensi para tunanetra dalam menghasilkan karya audio *podcast* yang pastinya menarik untuk didengarkan. Kegiatan ini merupakan program PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat). Program ini diikuti oleh Bapak Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A. selaku Ketua Prodi Jurnalistik, Ibu Rossalyn Ayu Asmarantika, S.Hum., M.A. selaku Dosen Prodi Jurnalistik, dan Bapak Raden Adhitya Indra Yuana, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Prodi Film. Kegiatan ini juga diikuti oleh tiga orang mahasiswa dari Prodi Film dan dua orang mahasiswa dari Prodi Jurnalistik.

Melalui program ini, Yayasan Mitra Netra melakukan kolaborasi demi terciptanya lapangan kerja yang baru bagi para tunanetra dalam kemajuan media baru, yaitu *podcast*. Pelatihan ini juga berjalan sangat sesuai dengan cita-cita Yayasan Mitra Netra sebagai pengembang dan penyedia layanan, untuk mewujudkan kehidupan tunanetra yang mandiri, cerdas, dan bermakna dalam Masyarakat yang inklusif.

Oleh karena itu, program pelatihan ini dilakukan dengan mengedukasi para peserta Mitra Netra mengenai penggunaan alat dalam membuat *podcast* dan cara menulis naskah dengan kaidah jurnalistik (basis fakta). Pelatihan ini memiliki titik akhir pada publikasi audio *podcast* yang sudah dibuat ke media KBR sebagai salah satu media *podcast* terbesar di Indonesia. Program ini menjadi salah satu bukti pengembangan media baru semakin beragam dan variatif dari masa ke masa.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada program kerja magang yang dilakukan, penulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mempraktikkan teori dan kaidah prodi jurnalistik yang sudah diajarkan pada semester 1-4 dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) Komunitas Tunanetra di Yayasan Mitra Netra
2. Untuk Mendapatkan pengalaman serta gambaran mengenai proses kerja magang dan pembuatan *podcast* bagi para tunanetra dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) Komunitas Tunanetra di Yayasan Mitra Netra

3. Untuk melatih tanggung jawab dan kemampuan penulis mengenai penciptaan dan pengajaran *podcast* dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) Komunitas Tunanetra di Yayasan Mitra Netra

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalankan praktik kerja magang selama kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 8 Agustus 2023 – 4 Desember 2023. Magang ini dilakukan dengan sistem *hybrid*. Dalam kurun waktu seminggu, penulis akan pergi ke ruang rapat dosen pada hari Senin dan Selasa untuk melakukan *briefing* pertemuan dan pengajaran tunanetra sebelum pergi pada hari Rabu. Setelah itu, penulis akan melakukan pekerjaan secara WFH (*work from home*) pada hari Kamis sampai Minggu. Jam kerja penulis juga fleksibel dalam kurun waktu kurang lebih pukul 08:00 – 17:00, disesuaikan dengan keinginan dosen pembimbing dan tempat magang. Alamat dari tempat magang berada di Kebayoran Lama (Jl. Gn. Balong II No.58, RT.11/RW.4, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan)

